

## BAB V

### PENUTUP

#### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari pengujian analisis yang telah dilakukan serta didukung dengan uraian penjelasan mengenai pembahasan diatas, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah *current ratio*, *total asset turnover*, *profit margin*, *debt ratio*, *sales growth* dan *cashflow to sales* dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2009 hingga 2013. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *financial distress* sedangkan untuk variabel independen dalam penelitian ini adalah *current ratio*, *total asset turnover*, *profit margin*, *debt ratio*, *sales growth* dan *cashflow to sales*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan untuk pengumpulan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, dimana sampel dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Hasil dari metode *purposive sampling* terkumpul 22 perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian, dimana terdapat 7 perusahaan yang mengalami *financial distress* dan 15 perusahaan dalam kondisi *non-financial distress*.

Hasil analisis regresi logistik menyatakan bahwa variabel *current ratio*, *total asset turnover*, dan *debt ratio* memiliki pengaruh signifikan dalam memprediksi *financial distress* perusahaan. Variabel *current ratio* (CR)

mempunyai pengaruh dengan nilai signifikansi  $0.017 < 0.05$ , dan bertanda negatif. Variabel *total asset turnover* (TATO), variabel ini mempunyai pengaruh dengan nilai signifikansi  $0.032 < 0.05$ , dan bertanda negatif. Variabel *debt ratio* (DR), variabel ini mempunyai pengaruh dengan nilai signifikansi  $0.010 < 0.05$ , dan bertanda positif. Sedangkan untuk variabel *profit margin*, *sales growth*, dan *cashflow to sale* tidak berpengaruh dalam memprediksi *financial distress* perusahaan, karena nilai sig. hitungnya lebih besar dari 0.05 yaitu 0.531 (PM), 0.182 (SGR), dan 0.054 (CFS).

## 1.2 Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada pengukuran kategori kelompok perusahaan yang mengalami *financial distress* dan *non financial distress* yang hanya didasarkan pada satu ukuran indeks yaitu laba operasi negatif.
2. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur sebagai sampel, sehingga tidak dapat dibandingkan dengan sektor yang lain.

## 1.3 Saran

Beberapa saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengingat bahwa variabel-variabel independen dalam penelitian ini belum sepenuhnya mewakili variabel dependen, maka penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lain yang memiliki pengaruh dalam memprediksi *financial distress*, seperti rasio likuiditas (*cash ratio*) atau rasio efisiensi (*average collection period* dan *account receivables turnover*).
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel dari seluruh populasi yang lebih luas, misalnya menggunakan semua perusahaan yang terdaftar di BEI.
3. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat mengganti atau menambahkan ukuran lain yang digunakan untuk menggambarkan kondisi *financial distress* perusahaan.
4. Untuk investor, agar dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan yang tepat untuk melakukan investasi disuatu perusahaan.
5. Untuk pihak manajemen, agar dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan evaluasi atau melakukan tindakan-tindakan perbaikan apabila perusahaan mengalami indikasi *financial distress*.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aunur Rofiq. 2013. Krisis Eropa-Amerika dan Prospek Industri Manufaktur 2013. (Online). (<http://www.lensaindonesia.com/2013/01/07/krisis-eropa-amerika-dan-prospek-industri-manufaktur-2013.html>, diakses pada tanggal 01-April-2014).
- Atika, dkk. 2013. Pengaruh Beberapa Rasio Keuangan Terhadap Prediksi Kondisi Financial Distress. *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol.1, No.2. (Online). (<http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/ab/article/view/32.html>, diakses pada tanggal 10 - Januari- 2014).
- Bagus Radiansyah. 2013. Pengaruh Efisiensi Operasi, Arus Kas Operasi Dan Pertumbuhan Perusahaan Dalam Memprediksi Financial Distress. *Jurnal Akuntansi* Vol.1, No.3. (Online). (<http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/viewFile/698/455.html>, diakses pada tanggal 10 - Januari- 2014).
- Darsono dan Ashari. 2004. Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan. Semarang: Penerbit Andi. - See more at.
- Endang Afriyeni. 2012. Model Prediksi Financial Distress Perusahaan. *Polibisnis*, Vol.4, No.2. (Online). (<http://ojs.polinpdg.ac.id/index.php/JEB/article/view/652.html>, diakses pada tanggal 01 - April - 2014).
- Etta, dan Made. 2014. Analisis Financial Distress Dengan Metode Z-Score Altman, Springate, Zmijewski. *E-journal Akuntansi Udayana* Vol. 6, No. 3. Hal: 379-389. (Online). (<http://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/viewFile/8336/6213.html>, diakses pada tanggal 20 - April - 2014).
- Fachrudin, K.A. 2008. Kesulitan Keuangan Perusahaan dan Personal, Medan: USU Press.
- Ika Yuanita. 2010. Prediksi Financial Distress Dalam Industri Tekstil Dan Garment (Bukti Empiris Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Vol.5, No.1 ISSN 1858-3887 Hal. 101- 119. (Online). (<http://ojs.polinpdg.ac.id/index.php/JAM/article/download/306/323.html>, diakses pada tanggal 12 - Maret - 2014).
- Imam, dan Vera, 2012. Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial distress perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*. (Online).

([http://library.unej.ac.id/client/en\\_US/default/search/asset/86?dt=list](http://library.unej.ac.id/client/en_US/default/search/asset/86?dt=list)).html, diakses pada tanggal 12 - April – 2014.

Imam, Ghozali. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Imam Ghozali. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPS 20*. Edisi 6. Semarang: Badan Penerbit – Universitas Diponegoro.

Jumingan. 2006. Analisis Laporan Keuangan, Surakarta: Bumi Aksara.

Jonathan Sarwono. 2006. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, Bandung: Graha Ilmu.

Kasmir. 2008. Analisis laporan Keuangan, Jakarta: Raja Grafindo.

Luciana Spica Almia, dan Emanuel Kristijadi. 2003. Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia (JAAI)* 7.2: 165. (Online). (<http://www.almilia.com/wp-content/uploads/2007/04/model-financial-distress.pdf>).html, diakses pada tanggal 12 - Maret – 2014).

Luciana Spica Almia. 2004. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kondisi Financial Distress Suatu Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 7, No.1. Hal. 1-22. (Online). (<http://jrai-iai.org/home/index.php/catalog/articles/185-analisis-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-kondisi-financial-istress-suatu-perusahaan-yang-terdaftar-di-bursa-efek-jakarta.html>), diakses pada tanggal 12 - Maret – 2014).

Mamduh M. Hanafi, dan Abdul Halim. 2009. Analisis Laporan Keuangan. Edisi keempat, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Orina Andre. 2013. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Dalam Memprediksi Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi* Vol.1, No.1. (Online). (<http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/viewFile/88/76.html>), diakses pada tanggal 10 - Januari - 2014).

Sendarmayanti dan Syarifuddin Hidayat, 2002. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Mandar Maju.

Singgih Santoso. 2000. Analisis SPSS Pada Statistik Parametrik, Jakarta: Kompas Gramedia.

Sofyan Syafri Harahap. 2013. Analisis Krisis Atas Laporan Keuangan, Jakarta: Raja Grafindo.

- S, Patricia Febrina. 2010. Penyebab, Dampak, Dan Prediksi Dari Financial Distress Serta Solusi Untuk Mengatasi Financial Distress. Jurnal Akuntansi Kontempore, Vol.2, No.2. (Online). ([http://portalgaruda.org/download\\_article.php?article=130552&val=5213.html](http://portalgaruda.org/download_article.php?article=130552&val=5213.html)), diakses pada tanggal 12 - Januari- 2014).
- Wahyu, dan Doddy. 2009. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress Perusahaan Otomotif. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol.11, No.2, Hlm.107 - 119. (Online). ([http://www.tsm.ac.id/jba/JBA11.2Agustus2009/3\\_Artikel\\_JBA11.2Agustus2009.pdf.html](http://www.tsm.ac.id/jba/JBA11.2Agustus2009/3_Artikel_JBA11.2Agustus2009.pdf.html)), diakses pada tanggal 09 - Januari- 2014).